

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyuluhan pertanian adalah suatu upaya untuk terciptanya iklim yang kondusif guna membantu petani beserta keluarga agar dapat berkembang menjadi dinamis serta mampu untuk memperbaiki kehidupannya dengan kekuatannya sendiri dan akhirnya mampu menolong dirinya sendiri. Penyuluhan pertanian merupakan pemberdayaan petani dan keluarganya serta masyarakat pelaku agribisnis melalui kegiatan pendidikan non formal di bidang pertanian agar mampu menolong dirinya sendiri baik di bidang ekonomi, sosial maupun politik sehingga peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mereka dapat dicapai (Departemen Pertanian, 2002).

Tujuan penyuluhan pertanian adalah untuk mengubah sikap dan perilaku masyarakat pertanian serta memberikan informasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang kompeten dan berkualitas dibidang pertanian. Melalui penyuluhan pertanian masyarakat pertanian dibekali dengan ilmu, pengetahuan serta keterampilan pengenalan paket teknologi dan inovasi baru dibidang pertanian. Terdapat berbagai macam kelompok tani yang ada di Indonesia, salah satunya adalah kelompok tani kopi.

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama menjadi tanaman budidaya. Tanaman kopi menjadi sumber penghasilan rakyat dan juga meningkatkan devisa Negara lewat ekspor biji mentah, maupun olahan. Kopi secara umum hidup didaerah yang sejuk dan dingin didaerah dengan ketinggian 700-1700 mdpl. Kopi merupakan tipe kopi tradisional dengan cita rasa terbaik. Kopi arabika sebagai salah satu produk perkebunan telah menjadi sumber.

Indonesia merupakan negara produsen kopi keempat terbesar di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Colombia. Dari total pendapatan bagi para petani, para pengusaha, juga para karyawan perkebunan kopi produksi, sekitar 69% kopinya diekspor sedangkan sisanya 33% untuk memenuhi kebutuhan dalam negri. Kopi sejak ratusan tahun lalu menjadi komoditan pertanian yang sangat penting dan turut menghidupi masyarakat. Seiring

berjalannya waktu, kopi menjadi minuman yang paling banyak disukai dikalangan masyarakat sehingga diperlukan suatu pengembangan bagi para kelompok tani kopi untuk menciptakan kopi yang berkualitas.

Keberhasilan peningkatan kualitas dan kuantitas perkebunan kopi rakyat oleh kelompok tani tergantung kerjasama antar anggota serta kemampuan pemimpin kelompok tani dalam mengarahkan suatu masalah yang dihadapi para petani dalam meningkatkan produksi dan pendapatan. Pengembangan kelompok tani merupakan penguatan kelompok menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri (Ardiansyah, 2017).

Desa Nginggo, Kecamatan Samigalih, Kabupaten Kulon Progo merupakan desa wisata dengan berbagai macam tempat wisata yang ditawarkan. Salah satu tempat wisata di Desa Nginggo adalah wisata kebun teh. Namun seiring meningkatnya jumlah wisatawan di Desa Nginggo permintaan kopi juga turut meningkat. Bahkan banyak wisatawan yang meminta diajari untuk membuat kopi. Terdapat kelompok yang membantu untuk mempromosikan kopi di Desa Nginggo yaitu kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Nginggo.

Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Nginggo membantu petani kopi untuk memasarkan kopi produksi masyarakat melalui media sosial dan melalui keda-kedai kopi yang ada dikebun teh. Sebagai usaha pengembangan penanaman hingga produksi kopi sendiri diperlukan pengetahuan bagi petani sehingga diperlukan edukasi berupa penyuluhan. Penyuluhan pertanian yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas dan membantu mengembangkan kelompok tani di Desa Nginggo.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Kopi di Desa Nginggo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana peran penyuluhan pertanian dalam pengembangan Kelompok Tani Kopi di Desa Nglingo, Kecamatan Samigalih, Kabupaten Kulon Progo?
2. Apa kendala penyuluhan pertanian dalam pengembangan Kelompok Tani di Desa Nglingo, Kecamatan Samigalih, Kabupaten Kulon Progo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran penyuluhan dalam pengembangan Kelompok Tani Kopi di Desa Nglingo, Kecamatan Samigalih, Kabupaten Kulon Progo.
2. Kendala penyuluhan pertanian dalam pengembangan Kelompok Tani di Desa Nglingo, Kecamatan Samigalih, Kabupaten Kulon Progo.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh derajat sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian INSTIPER Yogyakarta.
2. Bagi Penyuluh yaitu agar dapat melakukan evaluasi kinerja terhadap tingkat peran penyuluhan dalam pengembangan Kelompok Tani Kopi.
3. Bagi Pembaca yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan keilmuan mengetahui dan memahami tentang pentingnya Peran Penyuluhan Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani Kopi di Desa Nglingo, Kecamatan Samigalih, Kabupaten Kulon Progo.